

AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2022, hlm. 73-82

PELAKSANAAN DAN EVALUASI KEGIATAN DAKWAH KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI)

¹Danil Wasilah, ²Faridah

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : danilwasilah@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang dapat berupa kata-kata ataupun lisan dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta evaluasinya terhadap pelaksanaan dakwah tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, observasi, dengan teknik analisis data reduksi data, sajian data, serta menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapatnya program pelaksanaan dakwah KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang terbagi menjadi dua yaitu program pelaksanaan dakwah yang dilakukan secara Bil Lisan dan program pelaksanaan dakwah melalui Bil Hal. Selain itu, KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga mempunyai standar dalam pelaksanaan dakwahnya yaitu dengan mewujudkan Islam *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Keberhasilan dakwah KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada program pelaksanaan dakwah secara Bil Lisan memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan program serta standar yang ditetapkan. Kemudian, pelaksanaan dakwah secara Bil Hal juga mencapai keberhasilan dalam memberikan pengaruh kepada masyarakat. Sedangkan keberhasilan yang dilakukan pada program pelaksanaan dakwah melalui Bil Lisan memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan program dan tujuan yang telah ditetapkan. Kendala dakwah Kesatuan Aksi

Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Adanya kesibukan dari pengurus yang memiliki dua kegiatan diluar kampus selain organisai KAMMI terjadinya kendala tersebut memberikan hasil yang kurang baik karena dakwah secara Bil Lisan dan Bil Hal membutuhkan anggota untuk mensukseskan kegiatan tersebut.

Kata kunci : *Organisasi, Dakwah, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Organisasi Islam yang ada di Indonesia merupakan sebuah fakta yang menarik untuk dipelajari, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan perwakilan dari umat Islam yang menjadi kebanyakan di Indonesia. Hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan dalam aksi politik dan dakwah di Indonesia.

Kehadiran Ormas merupakan realitas sosial yang sudah ada sejak lama seiring dengan perjalanan negara Indonesia sesuai dengan hal tersebut, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) telah menjadi bagian dari kehidupan sosial politik dan dakwah yang telah tercipta sehingga komitmen yang diberikan kepada daerah tidak sedikit. Tugas Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam memberikan pendidikan dan bantuan bagi fakir miskin dan penguatan politik kepada daerah benar-benar berdampak positif, sehingga masyarakat lebih banyak berdiskusi dengan kehadiran KAMMI dari pada kelompok ideologis.

Jalannya latihan dakwah yang digambarkan dalam dakwah para organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia menunjukkan penekanan pada proses kerja dalam memanfaatkan masyarakat untuk mencapai tujuan yang ideal. Organisasi dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) pertama itu melihat pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut sebagai tolak ukurnya keberhasilan suatu kegiatan yang dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan terhadap rencana, proses dan hasil akhir kegiatan. Melalui kegiatan evaluasi, akan mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia berhasil efektif dapat diterima oleh masyarakat ataukah tidak terhadap masyarakat termasuk dalam pendidikan didakwah tersebut.

Dalam sebuah organisasi pendidikan, misalnya: sebuah lapanganpun ada tempat bagi mahasiswa untuk mendiskusikan cara untuk menjalankan pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut, bertukar pikiran dan bekerja. Lahan sebagai landasan mendidik beberapa organisasi dakwah. Karena perkumpulan-perkumpulan dakwah ini memiliki sistem kepercayaannya masing-masing, para mahasiswa biasanya hanya mengikuti satu perkumpulan dakwah. Memperoleh informasi tidak hanya dari

belajar di kelas, tetapi akan lebih baik jika dilengkapi dengan minat pada latihan dasar diluar kampus.

Dengan tujuan agar mahasiswa memiliki informasi tambahan di luar pembelajaran ruang belajar. Ada lapangan ekstra dan intra. Alasan tambahan tetap di luar lapangan, menyiratkan bahwa ia memiliki kebiasaan sendiri yang tidak terkait dengan lapangan, namun organisasi mahasiswa adalah tempat di dekatnya. Lapangan intra tetap terhubung dengan lapangan dan mahasiswa diharapkan untuk berpartisipasi di dalamnya.

Di sini peneliti mengambil institusi pendidikan kampus dari lingkungan UINSU, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Di kampus ini, terdapat perkumpulan- perkumpulan mahasiswa ekstra Islam, misalnya, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Ad Dakwah dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Dilihat dari sisi kampus sebagai kampus yang bersipat religius, mahasiswa seluruhnya beragama Islam namun kontras utamanya adalah perkembangan agama Islam. Karena setiap perkumpulan Islam memiliki visi, misi dan tujuan masing-masing. Kerangka kerja yang terdaftar juga diarahkan dan dilengkapi dengan pengaturan sebagai perorangan dari organisasi mereka serta informasi bahwa mereka akan muncul secara lokal.

Peneliti mengambil salah satu organisasi Islam yang ada di kampus UINSU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di lingkungan UINSU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang berlokasi di Jalan Laudendang Suka Rela Barat. Dilihat dari perekrutannya sama seperti wadah ekstra organisasi lainnya. Agenda-agenda yang diagendakan di kampuspun banyak rencana di dekatnya, misalnya: Maperca (waktu penerimaan individu yang akan datang), tindak lanjut, percakapan topikal, distribusi, KKF (konsentrasi tenaga kerja pada pertemuan). Dari rencana di atas, ada latihan setiap hari minggu demi minggu dan bulan ke bulan, yang semuanya terbatas seperti yang ditunjukkan oleh waktu dan beberapa hal yang harus dipikirkan. Namun perlu diingat bahwa kerangka kerja yang baik dan sukses juga harus dikembangkan agar pelaksanaan yang direncanakan dan disusun dapat ditingkatkan. Setiap organisasi harus memiliki masalah dalam organisasi.

Namun, alangkah baiknya jika kita mengendalikan dari masalah kecil sehingga kita dapat mengetahui bagaimana mengelola masalah yang sangat besar. Mentalitas yang tegas dan sigap dari seorang pemimpin dalam organisasinya juga sangat diperhatikan. Sebagai organisasi Islam, perkembangan dakwah di kalangan mahasiswa mengalami pergeseran. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa Islam dalam mewujudkan dakwah Islami. Namun, banyak yang tidak peduli atau bahkan mengabaikan agama mereka sendiri. Karena KAMMI sebagai sebuah

wadah perkumpulan yang berisikan mahasiswa Islam di dalamnya harus disikapi bagaimana dakwah mereka menyelesaikannya, terlepas dari apakah itu sesuai teori yang ada atau hanya sebatas perbaikan. Dengan demikian, organisasi harus ingin menciptakan dan memahami organisasi Islam yang terampil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Informan penelitian adalah mahasiswa yang tergabung di organisasi KAMMI. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Dat dikumpulkan melalui observas, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil wawancara yang didapat oleh penulis bahwasanya Pelaksanaan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) pengurus Wilayah Komisariat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Yaitu implementasi dari Program dakwah yang dilakukann KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dimana pelaksanaan dari program dakwahnya yaitu di lihat dari dakwah *bil lisan* seperti: pengajian, Yasin, Tahlil dan Siraman rohani, Qira'ah Maraja'ah Qur'an, Peringatan hari besar Islam dan dilihat dari dakwah *bil hal* seperti: bakti sosial, pembinaan pelatihan bilal mayat dan perpustakaan mini.

Suatu organisasi sukses dapat dilihat dari rencana berbagai program kerja yang akan dilaksanakan didalam organisasinya. Hal ini dibutuhkan dukungan dan kesadaran dari pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk kesuksesan dan kemajuan dari organisasi yang dinaunginya. Suatu organisasi atau lembaga pasti berusaha untuk memaksimalkan kinerjanya dalam organisasi. Namun dalam menjalankan segala bentuk program kerja pasti memiliki kekurangan dan juga kelebihan. Sama halnya didalam KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam manajemen dakwah masih terdapat beberapa kendala. Berikut faktor pendukung dan penghambat

dalam pelaksanaan dakwah di KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah di KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, diantaranya:

- a) Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung sebuah program kerja.
- b) Komunikasi yang telah dibangun baik antar pengurus.
- c) Dukungan dari alumni-alumni KAMMI yang masih memberikan motivasi dan juga materi dalam setiap pelaksanaan program kerja.
- d) Kader yang kompeten.
- e) Teknologi yang canggih

Selain pendukung, terdapat pula factor penghambat, diantaranya yaitu: Kurangnya kesadaran pengurus untuk mensukseskan program kerja yang telah direncanakan.

- a) Adanya kesibukan dari pengurus yang memiliki dua kegiatan diluar kampus selain organisai KAMMI.
- b) Teknologi yang mudah diakses
- c) Sifat hedonisme mahasiswa
- d) Isu yang dapat menjatuhkan organisasi

Sebuah organisasi yang sukses, pastinya memikirkan dengan matang semua hal yang berkaitan dengan berlangsungnya suatu organisasi. Dalam hal ini Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki faktor yang menjadi pendukung dan juga penghambat untuk kegiatan dalam program kerja yang mereka jalankan. Namun semua itu dapat diminimalisir karena adanya pengawasan atau controlling dalam rapat yang dilaksanakan.

Analisis Keberhasilan Tujuan Program Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

Untuk menganalisa keberhasilan program dakwah yang telah dilakukan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara perlu ada titik ukur mengenai keberhasilan dari program dakwah yang akan penulis analisis, maka dari itu penulis menggunakan tujuan dan visi misi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah untuk memelihara dan menularkan keislaman,keimanan, ketakwaan, dan

memantapkan potensi dakwah intelektual sosial dan politik dan kemandirian mahasiswa maupun masyarakat luas.

Analisis Keberhasilan Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

Untuk melihat tingkat keberhasilan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam upaya memelihara masyarakat, adalah dengan melihat kegiatan yang telah dilakukan ialah. Majelis ta'lim Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memberikan wawasan islam kepada masyarakat bertujuan memberikan pendalaman keilmuan Islam secara luas, yang berkaitan dengan akidah, fiqih, supaya ibadah yang dilakukan masyarakat tidak meluntur, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan metode ceramah yang sudah dilakukan anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), seperti yaitu majlis ta'lim. Pengajian, berupa kegiatan yang dilakukan majlis ta'lim perempuan anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), aktifitasnya berupa kegiatan ceramah dan tabligh, peserta jemaah wanita, diberikan materi islam, dengan pengajian.

Semua kegiatan diatas senantiasa dianjurkan kepada jemaah untuk senantiasa: Mengucapkan Salam (*afsyus salam*). Jemaah yang telah diberikan pengajian majlis ta'lim, ditanamkan rasa kesadaran untuk selalu menebarkan salam, maksudnya adalah agar tidak ragu menyapa dengan menggunakan *assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakauh* dengan pengucapan salam ini adalah doa bagi yang mengucapkan dan yang menjawab. Berbicara Yang Baik (*wa athibul kalam*). Bertutur kata dan berbicara yang baik dan bagus, dalam hal ini jemaah yang diberikan pengajian ditekankan untuk berbicara hal-hal yang baik dan bermanfaat saja. Hal-hal baik ini adalah bertutur kata agar tidak menyinggung dan melukai perasaan orang lain, berbicara yang bermanfaat salah satunya adalah diberikan wacana akan pentingnya penyaluran semangat dalam memotivasi masyarakat dan juga anggota organisasi KAMMI.

Membantu Orang Lain Yang Memerlukan Bantuan. Intinya adalah berbuat baik kepada sesama manusia dengan memperhatikan, siapa yang memerlukan bantuan. Adanya kegiatan bakti sosial seperti bantuan ke fakir miskin, orang yang terkena dampak bencana, dan juga dimana kota yang terkena musibah alam. Adalah wujud dari pada kepedulian anggota

organisasi KAMMI dan juga masyarakat dituangkan melalui Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Silaturahmi. Hal penting yang menjadikan Islam secara umum adalah agama yang besar akan adanya dalil yang menguatkan persepsi kita bahwa “setiap muslim adalah bersaudara”. Kaitannya juga dengan memelihara kemakmuran anggota dan juga masyarakat umum adalah tujuan dari pembentukan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu untuk mewadahi persaudaraan antar anggota KAMMI dan bermasyarakat, yaitu untuk memepererat tali silaturahmi antar bermasyarakat ataupun ummat islam pada umumnya.

Jadi menurut sudut pandang peneliti, jika dikaitkan dengan tujuan program adalah untuk membina dan memelihara kerja sama antar bermasyarakat dengan semangat membawa kebaikan, menyebar manfaat dan mencegah dari kemungkaran atau amar ma’ruf nahi munkar., kegiatan dakwah yang terlaksana seperti majelis ta’lim dengan metode ceramah dan tabligh sudah berjalan dengan semestinya, rutin dilaksanakan, dalam aktifitas pasti akan menimbulkan reaksi, artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da’i dengan materi dakwah *wasilah* dan *thariqoh* tertentu, maka akan timbul respond dan efek pada penerimanya. Jadi efek yang diberikan selain wawasan Islam, dalam hal terkecil seperti pengucapan salam. Sudah dilaksanakan oleh anggota organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, memberikan pemahaman evaluasi yang sangat sesuai dengan yang dikatakan oleh Madaus dkk yaitu evaluasi merupakan sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan untuk menilai dan meningkatkan manfaat dari program yang telah di evaluasi. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan program yang dilakukan tiap tahunnya meski menghadapi kendala KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tetap melaksanakan program tersebut dengan memperbaikinya supaya tetap mempertahankan dan meningkatkan manfaat dari program yang telah ditetapkan.

Standar yang ditetapkan oleh KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangatlah bagus karena telah sesuai dengan apa yang telah diajarkan agama Islam dalam menyampaikan dakwah, walaupun ada kegiatan

yang untuk sementara waktu terhenti , namun KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tetap menjalankan dakwahnya yang dapat berjalan, karena pada dasarnya menurut Anas Sudjiono mengatakan apabila kegiatan evaluasi yang dilakukan tidak mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan perencanaan atau tidak menggembirakan maka haruslah segera memperbaikinya.

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, menurut penulis sudah sangat bagus. KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan musyawarah dan membahas hal-hal mengenai program yang sudah ditetapkan, merupakan pelaksanaan evaluasi yang bagus karena pada dasarnya tanggung jawab dan hak-hak dalam mengevaluasi merupakan tanggungjawab dari semua orang-orang yang berada dalam satu tim, supaya evaluasi dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Di dalam evaluasi dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektivitas dan dampak dari suatu tahap pelaksanaan program kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah dari evaluasi yang dilakukan memberikan hasil yang baik atau untuk mengetahui kendala dari pelaksanaan dakwah tersebut dan memberikan hasil yang baik dan relevan dengan program dan standar dakwah yang telah ditetapkan serta tidak ada terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Muhammad Daud Ali dan Habibah Daud. (1995). Lembaga-lembaga islam di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ahmad Dimiyati, Dkk, 1989. Islam dan Koperasi (Telaah Peran Serta Ummat Islam
- Dalam Pengembangan Koperasi), Jakarta: KOPINFO
- Eef Saefullah Fatah. (1998). catatan atas gagalnya politik orde baru, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zainal, Rivai, Veithzal, dkk. (2013). Islamic Management, Yogyakarta: Bpfe
- Nurdin Usman. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

- M. Munir dan Wahyu Ilahi. (2006). Manajemen Dakwah, Jakarta: Prenada Media Ary Ginanjar Agustian, 2003 Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emas dan
- Soiritual, “ESQ”, Jakarta: PT Arga M, N, Nasution. (2001). Manajemen Mutu Terpadu, Jakarta: Galia Indonesia
- Alwandi Ilyas. (2001). Manajemen Dakwah, Banda Aceh: Pustaka Pelajar
- T. Handoko. (2003). Manajemen Edisi 2, Yogyakarta: Gajah Mada Browsing, [www. Evaluasipendidikan,blogspot.com](http://www.Evaluasipendidikan.blogspot.com) diakses tanggal 19 February 2022
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. (2009). Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana Viji Srivinasan, Metode Evaluasi Partisipatoris, dalam Walter Fernandes dan Rajesh Tandan (Editor), Riset Partisipatoris-Riset Pembebasan.
- Isbandi Rukminto. (2001). Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Farida Tayib Nafis. (2000). Evaluasi Program, Jakarta: Rineka Cipta
- Isbandi Rukminto Adi. (2001). Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas, Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- H. Abdullah. (2015). Ilmu Dakwah, Jakarta: Jakarta Media
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. (2006). Manajemen Dakwah, Jakarta: Prenada Media
- Abdul Aziz Dahlan. (2002). Ensiklopedia Tematis Dunia Islam, Jakarta: PT Ichtiar Baru
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. (2009). Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana Prenada Media
- H. Abdullah. (2015). Ilmu Dakwah, Medan: Cipta Pustaka Media
- Majid Khan. (1995). Muhammad SAW Rasul Terakhir, terj. Fathul Islam, Bandung:Pustaka
- Irawan Soehartono. (2008). Metode Penelitian Sosial, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Tatang M. Amrin. (1995). Menyusun Rencana Penelitian, Cet III, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- J. R, Raco. (2007). Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Grasindo
- Basrowidan dan Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta
- Lexy J. Moleong. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya